

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Data Penelitian

1. Latar belakang kota martapura

a. Sejarah Kota Martapura

Kota Martapura adalah Ibu Kota Kabupaten Banjar. Banjar berbeda dengan Banjarmasin, walaupun pada penuturan sehari-hari istilah “Banjar” digunakan untuk menunjukkan “Banjarmasin”.

Kerajaan Banjar baru dimulai pada tahun 1612 akibat adanya perpindahan pusat kekuasaan dan kesultanan Dari Banjarmasin ke Martapura. Peristiwa pemindahan pusat kekuasaan itu terjadi akibat invansi belanda yang menghancurkan Keraton di Kuin yang terjadi pada masa pemerintahan Sultan Mustain Billah. Sejak saat itu Martapura berubah menjadi Pusat Pemerintahan dan Kesultanan Banjar. Perpindahan ini tidak dilakukan langsung ke Martapura tapi secara berangsur-angsur dari Kuin ke Muara Tambangan, Batang Banyu, Kayu Tangi sampai Martapura. Melalui kesultanan ini pulalah agama Islam berkembang sangat pesat di daerah banjar. (Sunarningsing, 2007, hlm. 10)

b. Kondisi Geografis

Martapura berada diantara 2°49'55" -3°43'38" Lintang Selatan dan diantara 114°30'20" – 115°35'37" Bujur Timur. Kondisi topografi di

wilayah beraneka ragam, tidak sepenuhnya dataran. Perbukitan dan pegunungan dibagian sebelah utara dan timur. Bagian sebelah barat dan selatan terdapat dataran rendah berupa tanah biasa dan tanah rawa. Hidrografi ditutupi oleh batu-batuan sedimen dan terdiri dari dataran tinggi sebagian dari daerah Kabupaten Banjar merupakan daerah dataran rendah yang dilewati sungai besar yaitu sungai Martapura, sungai Riam Kanan dan sungai Riam Kiwa serta beberapa sungai-sungai kecil dengan keadaan hidrografinya sangat dipengaruhi oleh curah hujan, terlebih lagi daerah rawa. Adapun kota martapura memiliki 19 desa dan 7 kelurahan (Badan Pusat Statistik, 2017).

Berikut nama desa dan kelurahan di Kota Martapura

Desa :

- | | |
|-----------------------|------------------------|
| 1) Bincau | 11) Sungai Sipai |
| 2) Bincau Muara | 12) Tambak Baru |
| 3) Cindai Alus | 13) Tambak Bari Ilir |
| 4) Indera Sari | 14) Tambak Baru Ulu |
| 5) Jawa Laut | 15) Tanjung Rema |
| 6) Labuan Tabu | 16) Tunggul Irang |
| 7) Murung Kenanga | 17) Tunggul Irang Ilir |
| 8) Pasayangan Barat | 18) Tunggul Irang Ulu |
| 9) Pasayangan selatan | 19) Tungkaran |
| 10) Pasayangan Utara | |

Kelurahan

- 1) Jawa
- 2) Keraton
- 3) Murung Keraton
- 4) Pesayangan
- 5) Sekumpul
- 6) Sungan Paring
- 7) Tanjung Rema Darat

B. Deskripsi Analisis Responden

1. Karakteristik Responde berdasarkan jenis kelamin

Dari hasil jawaban yang diberikan pada kuesioner, maka jenis kelamin responden dalam penelitian ini dapat dideskripsikan sebagai berikut :

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki-laki	42	42%
2	Perempuan	59	58%
Jumlah		101	100%

Sumber : Data Primer (data diolah 2020)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui tentang jenis kelamin responden masyarakat Kota Martapura yang diambil sebagai responden, yang menunjukkan mayoritas responden adalah perempuan yakni sebanyak 55 orang atau 54,46% dan sisanya adalah responden laki-laki yakni sebanyak 46 orang atau 45,54%

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Dari hasil jawaban yang diberikan oleh responden dalam penelitian ini diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Presentase
1	15-25	46	45%
2	26-35	5	5%
3	36-45	28	28%
4	Diatas 45	22	22%
Jumlah		101	100%

Sumber : Data Primer (data diolah 2020)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui mengenai usia responden masyarakat Kota Martapura yang diambil sebagai responden, yang menunjukkan mayoritas responden dengan rentang usia 15-25 tahun sebanyak 46 orang atau 45% kemudian disusul rentan usian 36-45 tahun sebanyak 28 orang atau 28% selanjutnya di rentan usia diatas 45 tahun sebanyak 22 orang atau 22 % dan sisanya di rentan usia 26-35 tahun yakni sebanyak 5 orang atau 5%.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Dari hasil jawaban yang diberikan responden dalam kuesioner, maka dalam penelitian ini diperoleh data sebagai berikut

Tabel 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Presentase
1	Tidak Tamat	22	21%
2	SD	25	25%
3	SMP	18	18%
4	SMA	28	28%
5	SARJANA	8	8%
JUMLAH		101	100%

Sumber : Data Primer (data diolah 2020)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui mengenai pendidikan terakhir masyarakat kota Martapura yg menjadi responden dalam penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas responden dengan pendidikan terakhir SMA sederajat sebanyak 28 orang atau 28%, SD sederajat sebanyak 25 orang atau 25%, tidak tamat sebanyak 22 orang atau 21% dan sarjana sebanyak 8 orang atau 8%.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan data yang didapat dari responden melalui kuesioner, dapat dideskripsikan sebagai berikut :

Tabel 4.4

Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah	Presentase
1	Tidak Bekerja	14	14%
2	Pedagang	36	35%
3	Tani	2	2%
4	Swasta	16	16%
5	PNS	2	2%
JUMLAH		101	100%

Sumber : Data Primer (data diolah 2020)

Berdasarkan dari tabel diatas dapat diketahui bahwasannya pekerjaan masyarakat kota martapura yang menjadi responden dalam penelitian ini menunjukan bahwa mayoritas pekerjaan responden yakni dari kalangan pedagang sebanyak 36 orang atau 35 %, kemudian dari kalangan swasta sebanyak 16 orang atau 16 %, tidak bekerja sebanyak 14 orang atau 14 %, tani sebanyak 2 orang atau 2 % dan PNS sebanyak 2 atau 2 %

C. Analisis Data

Data yang terdapat dalam penelitian ini menunjukan kekaptulasi tanggapan-tanggapan responden terhadap pernyataan dari religiusitas, pengetahuan dan pendapatan masyarakat Kota Martapura yang terdiri dari item-item pertanyaan skala likert yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Berikut ini adalah deskripsi responden terhadap masing-masing item variabel penelitian :

1. Religiusitas (X₁)

- a. Meyakini bahwa Allah adalah Dzat yang menciptakan manusia dan mengatur seluruh alam semesta.

Tabel 4.5

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	presentase
1	Sangat Tidak Setuju	-	-
2	Tidak Setuju	-	-
3	Setuju	20	20%
4	Sangat Setuju	81	80%
Jumlah		101	100%

Sumber : hasil penelitian (data diolah 2020)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa jawaban responden mengenai keyakinan bahwa Allah SWT adalah Dzat yang menciptakan manusia dan mengatur seluruh alam semesta yang memiliki tanggapan yang menyatakan setuju sebanyak 20 responden atau 20%, sedangkan yang menyatakan sangat setuju sebanyak 81 responden atau 80%. Berdasarkan data pernyataan yang diberikan kepada responden tersebut mayoritas menjawab sangat setuju yaitu sebanyak 81 responden.hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Kota Martapura sangat setuju pada pernyataan keyakinan bahwa Allah SWT adalah Dzat yang menciptakan manusia dan mengatur seluruh alam semesta

- b. Saya meyakini bahwa malaikat adalah utusan Allah yang paling taat terhadap segala perintah-Nya.**

Tabel 4.6

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	presentase
1	Sangat Tidak Setuju	-	-
2	Tidak Setuju	-	-
3	Setuju	23	23%
4	Sangat Setuju	78	77%
Jumlah		101	100%

Sumber : hasil penelitian (data diolah 2020)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jawaban responen terhadap pernyataan mengenai keyakinan bahwa malaikat adalah utusan Allah yang paling taat terhadap semua perintahnya yaitu yang menyatakan setuju sebanyak 23 responden atau 23% sedangkan yang menyatakan sangat setuju yakni sebanyak 78 responden atau 77%. Berdasarkan data pernyataan diatas yang telah diberikan oleh responden, mayoritas menjawab sangat setuju yaitu sebanyak 78 atau 77% responden. Hal ini menunjukan bahwa masyarakat Kota Martapura sangat setuju pada pernyataan mengenai keyakinan bahwa malaikat adalah utusan Allah yang paling taat terhadap semua perintahnya.

- c. **Saya meyakini bahwa Allah mengutus para Rasul dan Nabi sebagai pembimbing umat manusia untuk menyembah-Nya.**

Tabel 4.7

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	presentase
1	Sangat Tidak Setuju	-	-
2	Tidak Setuju	-	-
3	Setuju	24	24%
4	Sangat Setuju	77	76%
Jumlah		101	100%

Sumber : hasil penelitian (data diolah 2020)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jawaban responden mengenai pernyataan bahwa meyakini bahwa Allah mengutus para Rasul dan Nabi sebagai pembimbing umat manusia untuk menyembah-Nya memiliki tanggapan yakni responden yang menyatakan setuju sebanyak 24 responden atau 24% , sedangkan yang menyatakan sangat setuju sebanyak 77 responden atau 76%. Berdasarkan data pada tabel diatas menunjukan, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 77 responden. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Kota Martapura sangat setuju pada pernyataan mengenai keyakinan bahwa Allah mengutus para

Rasul dan Nabi sebagai pembimbing umat manusia untuk menyembah-Nya.

d. Saya meyakini kebenaran Al quran sebagai petunjuk dan pedoman manusia dalam kehidupan

Tabel 4.8

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	presentase
1	Sangat Tidak Setuju	-	-
2	Tidak Setuju	-	-
3	Setuju	22	22%
4	Sangat Setuju	89	88%
Jumlah		101	100%

Sumber : hasil penelitian (data diolah 2020)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jawaban responden mengenai pernyataan meyakini kebenaran Al-Quran sebagai petunjuk dan pedoman manusia dalam kehidupan memiliki tanggapan yakni responden yang menyatakan setuju sebanyak 22 responden atau 22% , sedangkan yang menyatakan sangat setuju sebanyak 89 responden atau 88%. Berdasarkan data pada tabel diatas menunjukkan, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 89 responden. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Kota Martapura sangat setuju pada pernyataan mengenai meyakini kebenaran Al-Quran sebagai petunjuk dan pedoman manusia dalam kehidupan.

- e. **Saya meyakini adanya surga dan neraka sebagai tempat kembali yang paling abadi bagi umat manusia di bumi.**

Tabel 4.9

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	presentase
1	Sangat Tidak Setuju	-	-
2	Tidak Setuju	-	-
3	Setuju	21	21%
4	Sangat Setuju	80	79%
Jumlah		101	100%

Sumber : hasil penelitian (data diolah 2020)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jawaban responden mengenai pernyataan meyakini adanya surga dan neraka sebagai tempat kembali yang paling abadi bagi umat manusia di bumi. memiliki tanggapan yakni responden yang menyatakan setuju sebanyak 21 responden atau 21%, sedangkan yang menyatakan sangat setuju sebanyak 80 responden atau 79%. Berdasarkan data pada tabel diatas menunjukkan, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 80 responden. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Kota Martapura sangat setuju pada pernyataan meyakini adanya surga dan neraka sebagai tempat kembali yang paling abadi bagi umat manusia di bumi.

- f. **Saya meyakini bahwa segala Qada dan Qadar sudah Allah tetapkan untuk para umat manusia di dunia.**

Tabel 4.10

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	presentase
1	Sangat Tidak Setuju	-	-
2	Tidak Setuju	-	-
3	Setuju	23	23%
4	Sangat Setuju	78	77%
Jumlah		101	100%

Sumber : hasil penelitian (data diolah 2020)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jawaban responden terhadap pernyataan mengenai keyakinan bahwa segala Qada dan Qadar sudah Allah tetapkan untuk para umat manusia di dunia yaitu yang menyatakan setuju sebanyak 23 responden atau 23% sedangkan yang menyatakan sangat setuju yakni sebanyak 78 responden atau 77%. Berdasarkan data pernyataan diatas yang telah diberikan oleh responden, mayoritas menjawab sangat setuju yaitu sebanyak 78 atau 77% responden. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Kota Martapura sangat setuju pada pernyataan mengenai keyakinan bahwa segala Qada dan Qadar sudah Allah tetapkan untuk para umat manusia di dunia.

- g. Saya selalu mengerjakan ibadah sholat 5 waktu dan tidak pernah meninggalkan satu kalipun.**

Tabel 4.11

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	presentase
1	Sangat Tidak Setuju	-	-
2	Tidak Setuju	20	20%
3	Setuju	42	41%
4	Sangat Setuju	39	39%
Jumlah		101	100%

Sumber : hasil penelitian (data diolah 2020)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jawaban responden terhadap pernyataan mengenai selalu mengerjakan ibadah sholat 5 waktu dan tidak pernah meninggalkan satu kalipun yaitu yang menyatakan tidak setuju sebanyak 20 responden atau 20%, yang menyatakan setuju sebanyak 42 responden atau 41% sedangkan yang menyatakan sangat setuju yakni sebanyak 39 responden atau 39%. Berdasarkan data pernyataan diatas yang telah diberikan oleh responden, mayoritas menjawab setuju yaitu sebanyak 42 atau 41% responden. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Kota Martapura setuju pada pernyataan mengenai selalu mengerjakan ibadah sholat 5 waktu dan tidak pernah meninggalkan satu kalipun.

h. Setiap hari saya selalu meluangkan waktu untuk membaca Al quran

Tabel 4.12

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	presentase
1	Sangat Tidak Setuju	-	-
2	Tidak Setuju	17	17%
3	Setuju	49	48%
4	Sangat Setuju	35	35%
Jumlah		101	100%

Sumber : hasil penelitian (data diolah 2020)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jawaban responden terhadap pernyataan mengenai Setiap hari selalu meluangkan waktu untuk membaca Al quran yaitu yang menyatakan tidak setuju sebanyak 17 responden atau 17%, yang menyatakan setuju sebanyak 49 responden atau 48% sedangkan yang menyatakan sangat setuju yakni sebanyak 35 responden atau 35%. Berdasarkan data pernyataan diatas yang telah diberikan oleh responden, mayoritas menjawab setuju yaitu sebanyak 49 atau 48% responden. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Kota Martapura setuju pada pernyataan mengenai Setiap hari saya selalu meluangkan waktu untuk membaca Al quran

i. Saya sering berdoa dan berdzikir kepada Allah

Tabel 4.13

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	presentase
1	Sangat Tidak Setuju	-	-
2	Tidak Setuju	12	12%
3	Setuju	55	54%
4	Sangat Setuju	34	34%
Jumlah		101	100%

Sumber : hasil penelitian (data diolah 2020)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jawaban responden terhadap pernyataan mengenai sering berdoa dan berdzikir kepada Allah yaitu yang menyatakan tidak setuju sebanyak 12 responden atau 12%, yang menyatakan setuju sebanyak 55 responden atau 54% sedangkan yang menyatakan sangat setuju yakni sebanyak 34 responden atau 34%. Berdasarkan data pernyataan diatas yang telah diberikan oleh responden, mayoritas menjawab setuju yaitu sebanyak 55 atau 54% responden. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Kota Martapura setuju pada pernyataan sering berdoa dan berdzikir kepada Allah.

j. Saya merasa doa saya sering tidak dikabulkan oleh Allah

Tabel 4.14

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Tidak Setuju	8	8%

2	Tidak Setuju	39	39%
3	Setuju	42	41%
4	Sangat Setuju	12	12%
Jumlah		101	100%

Sumber : hasil penelitian (data diolah 2020)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jawaban responden terhadap pernyataan mengenai merasa doa sering tidak dikabulkan oleh Allah yaitu yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 8 responden atau 8%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 39 responden atau 39% yang menyatakan setuju sebanyak 42 responden atau 41% sedangkan yang menyatakan sangat setuju yakni sebanyak 12 responden atau 12%. Berdasarkan data pernyataan diatas yang telah diberikan oleh responden, mayoritas menjawab setuju yaitu sebanyak 42 atau 41% responden. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Kota Martapura setuju pada pernyataan merasa doa sering tidak dikabulkan oleh Allah.

k. Saya hanya akan mengkonsumsi barang yang saya dapatkan, tanpa memperhatikan kehalalan dan keharamannya

Tabel 4.15

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Tidak Setuju	32	32%

2	Tidak Setuju	62	61%
3	Setuju	3	3%
4	Sangat Setuju	4	4%
Jumlah		101	100%

Sumber : hasil penelitian (data diolah 2020)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jawaban responden terhadap pernyataan mengenai hanya akan mengkonsumsi barang yang saya dapatkan, tanpa memperhatikan kehalalan dan keharamannya yaitu yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 32 responden atau 32%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 62 responden atau 61% yang menyatakan setuju sebanyak 3 responden atau 3% sedangkan yang menyatakan sangat setuju yakni sebanyak 4 responden atau 4%. Berdasarkan data pernyataan diatas yang telah diberikan oleh responden, mayoritas menjawab tidak setuju yaitu sebanyak 62 responden atau 61%. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Kota Martapura tidak setuju pada pernyataan hanya akan mengkonsumsi barang yang saya dapatkan, tanpa memperhatikan kehalalan dan keharamannya.

- 1. Menjenguk orang yang sedang sakit, hukumnya wajib bagi saya.**

Tabel 4.16

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Tidak Setuju	-	-
2	Tidak Setuju	-	-
3	Setuju	76	76%
4	Sangat Setuju	25	24%
Jumlah		101	100%

Sumber : hasil penelitian (data diolah 2020)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jawaban responden terhadap pernyataan mengenai menjenguk orang yang sedang sakit, hukumnya wajib bagi saya yaitu yang menyatakan setuju sebanyak 75 responden atau 74% sedangkan sisanya yang menyatakan sangat setuju yakni sebanyak 25 responden atau 24%. Berdasarkan data pernyataan diatas yang telah diberikan oleh responden, mayoritas menjawab setuju yaitu sebanyak 76 responden atau 76%. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Kota Martapura setuju ada pernyataan Menjenguk orang yang sedang sakit hukumnya wajib bagi saya.

2. Pengetahuan (X₂)

a. Saya mengerti apa itu bank Syariah.

Tabel 4.17

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Tidak Setuju	20	20%
2	Tidak Setuju	25	25%

3	Setuju	46	45%
4	Sangat Setuju	10	10%
Jumlah		101	100%

Sumber : hasil penelitian (data diolah 2020)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jawaban responden terhadap pernyataan mengenai Saya mengerti apa itu bank Syariah, yaitu yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 20 responden atau 20%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 25 responden atau 25% yang menyatakan setuju sebanyak 46 responden atau 45% sedangkan yang menyatakan sangat setuju yakni sebanyak 10 responden atau 10%. Berdasarkan data pernyataan diatas yang telah diberikan oleh responden, mayoritas menjawab setuju yaitu sebanyak 46 responden atau 45%. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Kota Martapura setuju pada pernyataan Saya mengerti apa itu bank Syariah.

b. Saya mengerti perbedaan bank Syariah dan bank konvensional

Tabel 4.18

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Tidak Setuju	30	30%
2	Tidak Setuju	33	33%
3	Setuju	33	33%

4	Sangat Setuju	5	4%
Jumlah		101	100%

Sumber : hasil penelitian (data diolah 2020)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jawaban responden terhadap pernyataan mengenai Saya mengerti perbedaan bank Syariah dan bank konvensional yaitu yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 30 responden atau 30%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 33 responden atau 33% yang menyatakan setuju sebanyak 33 responden atau 33% sedangkan yang menyatakan sangat setuju yakni sebanyak 5 responden atau 4%. Berdasarkan data pernyataan diatas yang telah diberikan oleh responden, mayoritas menjawab setuju dan tidak setuju yaitu sebanyak 33 responden atau 33%. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Kota Martapura setuju dan tidak setuju pada pernyataan Saya mengerti perbedaan bank Syariah dan bank konvensional.

c. Saya mengetahui produk dan jasa bank Syariah berpedoman pada prinsip Syariah

tabel 4.19

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Tidak Setuju	37	37%
2	Tidak Setuju	28	28%
3	Setuju	31	31%

4	Sangat Setuju	5	4%
Jumlah		101	100%

Sumber : hasil penelitian (data diolah 2020)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jawaban responden terhadap pernyataan mengenai saya mengetahui produk dan jasa bank Syariah berpedoman pada prinsip Syariah yaitu yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 37 responden atau 37%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 28 responden atau 28% yang menyatakan setuju sebanyak 31 responden atau 31% sedangkan yang menyatakan sangat setuju yakni sebanyak 5 responden atau 4%. Berdasarkan data pernyataan diatas yang telah diberikan oleh responden, mayoritas menjawab sangat tidak setuju yaitu sebanyak 37 responden atau 37%. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Kota Martapura sangat tidak setuju pada pernyataan saya mengetahui produk dan jasa bank Syariah berpedoman pada prinsip Syariah.

d. Saya mengetahui akad-akad di bank syariah

Tabel 4.20

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Tidak Setuju	34	34%
2	Tidak Setuju	43	43%
3	Setuju	19	19%

4	Sangat Setuju	5	4%
Jumlah		101	100%

Sumber : hasil penelitian (data diolah 2020)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jawaban responden terhadap pernyataan mengenai Saya mengetahui akad-akad di bank syariah yaitu yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 34 responden atau 34%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 43 responden atau 43% yang menyatakan setuju sebanyak 19 responden atau 19% sedangkan yang menyatakan sangat setuju yakni sebanyak 5 responden atau 4%. Berdasarkan data pernyataan diatas yang telah diberikan oleh responden, mayoritas menjawab tidak setuju yaitu sebanyak 43 responden atau 43%. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Kota Martapura tidak setuju pada pernyataan Saya mengetahui akad-akad di bank syariah.

e. Saya memahami produk dan jasa bank Syariah bebas bunga

Tabel 4.21

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Tidak Setuju	39	39%
2	Tidak Setuju	25	24%
3	Setuju	30	30%
4	Sangat Setuju	7	7%

Jumlah	101	100%
---------------	-----	------

Sumber : hasil penelitian (data diolah 2020)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jawaban responden terhadap pernyataan mengenai saya memahami produk dan jasa bank Syariah bebas bunga yaitu yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 39 responden atau 39%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 25 responden atau 24% yang menyatakan setuju sebanyak 30 responden atau 30% sedangkan yang menyatakan sangat setuju yakni sebanyak 7 responden atau 7%. Berdasarkan data pernyataan diatas yang telah diberikan oleh responden, mayoritas menjawab sangat tidak setuju yaitu sebanyak 39 responden atau 39%. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Kota Martapura sangat tidak setuju pada pernyataan saya memahami produk dan jasa bank Syariah bebas bunga.

f. Saya mengetahui tata cara melakukan gadai Syariah.

Tabel 4.22

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Tidak Setuju	38	37%
2	Tidak Setuju	48	48%
3	Setuju	11	11%
4	Sangat Setuju	4	4%
Jumlah		101	100%

Sumber : hasil penelitian (data diolah 2020)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jawaban responden terhadap pernyataan mengenai saya mengetahui tata cara melakukan gadai Syariah yaitu yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 38 responden atau 37%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 48 responden atau 48% yang menyatakan setuju sebanyak 11 responden atau 11% sedangkan yang menyatakan sangat setuju yakni sebanyak 4 responden atau 4%. Berdasarkan data pernyataan diatas yang telah diberikan oleh responden, mayoritas menjawab tidak setuju yaitu sebanyak 48 responden atau 48%. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Kota Martapura tidak setuju pada pernyataan saya mengetahui tata cara melakukan gadai Syariah.

g. Saya memahami tata cara menabung di bank Syariah

Tabel 4.23

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Tidak Setuju	41	41%
2	Tidak Setuju	26	25%
3	Setuju	30	30%
4	Sangat Setuju	4	4%
Jumlah		101	100%

Sumber : hasil penelitian (data diolah 2020)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jawaban responden terhadap pernyataan mengenai saya memahami tata cara menabung di bank Syariah yaitu yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 41 responden atau 41%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 26 responden atau 25% yang menyatakan setuju sebanyak 30 responden atau 30% sedangkan yang menyatakan sangat setuju yakni sebanyak 4 responden atau 4%. Berdasarkan data pernyataan diatas yang telah diberikan oleh responden, mayoritas menjawab sangat tidak setuju yaitu sebanyak 41 responden atau 41%. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Kota Martapura sangat tidak setuju pada pernyataan saya memahami tata cara menabung di bank Syariah.

h. Saya memahami tata cara melakukan pembiayaan di bank syariah

Tabel 4.24

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Tidak Setuju	37	37%
2	Tidak Setuju	39	39%
3	Setuju	20	20%
4	Sangat Setuju	5	4%
Jumlah		101	100%

Sumber : hasil penelitian (data diolah 2020)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jawaban responden terhadap pernyataan Saya memahami tata cara melakukan pembiayaan di bank syariah yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 37 responden atau 37%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 39 responden atau 39% yang menyatakan setuju sebanyak 20 responden atau 20% sedangkan yang menyatakan sangat setuju yakni sebanyak 5 responden atau 4%. Berdasarkan data pernyataan diatas yang telah diberikan oleh responden, mayoritas menjawab sangat tidak setuju yaitu sebanyak 37 responden atau 37%. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Kota Martapura sangat tidak setuju pada pernyataan Saya memahami tata cara melakukan pembiayaan di bank syariah.

3. Pendapatan (X₃)

Dari hasil jawaban kuesioner yang diberikan responden dalam penelitian diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.25

No	Pendapatan	Jumlah	Presentase
1	Rp.500.000 – Rp.1000.000	82	81%
2	Rp.1.000.000 – Rp.2.000.000	14	14%
3	Rp.2.000.000 – Rp.3.000.000	3	13%
4	Diatas Rp. 3.000.000	2	2%
JUMLAH		101	100%

Sumber : Data Primer (data diolah 2020)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pendapatan masyarakat Kota Martapura yang menjadi responden dalam penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki pendapatan berkisar Rp. 500.000 - Rp. 1.000.000 sebanyak 82 orang atau 81% kemudian dikisaran Rp. 1.000.000 – Rp. 2.000.000 sebanyak 14 orang atau 14 %, dikisaran Rp 2.000.000 – Rp. 3.000.000 sebanyak 3 orang atau 3% dan sisanya dikisaran diatas Rp 3.000.000 sebanyak 2 orang atau 2%.

4. Penggunaan pada produk dan jasa bank syariah (Y)

a. Saya akan menggunakan produk dan jasa bank syariah karena keinginan saya

Tabel 4.26

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Tidak Setuju	-	-
2	Tidak Setuju	31	31%
3	Setuju	58	57%
4	Sangat Setuju	12	12%
Jumlah		101	100%

Sumber : hasil penelitian (data diolah 2020)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jawaban responden terhadap pernyataan Saya akan menggunakan

produk dan jasa bank syariah karena keinginan saya menyatakan, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 31 responden atau 31% menyatakan setuju sebanyak 58 responden atau 57%, sisanya menyatakan sangat setuju sebanyak 12 responden atau 12%. Berdasarkan data pernyataan diatas yang telah diberikan oleh responden, mayoritas menjawab setuju yaitu sebanyak 58 responden atau 57%. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Kota Martapura setuju pada pernyataan Saya akan menggunakan produk dan jasa bank syariah karena keinginan saya.

b. Saya akan menggunakan produk dan jasa di bank syariah karena ingin selamat dunia akhirat

Tabel 4.27

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Tidak Setuju	5	5%
2	Tidak Setuju	58	57%
3	Setuju	19	19%
4	Sangat Setuju	19	19%
Jumlah		101	100%

Sumber : hasil penelitian (data diolah 2020)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jawaban responden terhadap pernyataan Saya akan menggunakan

produk dan jasa di bank syariah karena ingin selamat dunia akhirat yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 5 responden atau 5%, menyatakan tidak setuju sebanyak 58 responden atau 57%, menyatakan setuju sebanyak 19 responden atau 19% sisanya menyatakan sangat setuju sebanyak 19 responden atau 19%. Berdasarkan data pernyataan diatas yang telah diberikan oleh responden, mayoritas menjawab tidak setuju setuju yaitu sebanyak 58 responden atau 57%. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Kota Martapura setuju pada pernyataan Saya akan menggunakan produk dan jasa di bank syariah karena ingin selamat dunia akhirat.

c. Saya akan menggunakan produk dan jasa di bank syariah karena sesuai ajaran islam

Tabel 4.28

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Tidak Setuju	-	-
2	Tidak Setuju	23	22%
3	Setuju	58	57%
4	Sangat Setuju	20	21%
Jumlah		101	100%

Sumber : hasil penelitian (data diolah 2020)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jawaban responden terhadap pernyataan Saya akan menggunakan produk dan jasa di bank syariah karena sesuai ajaran islam yang menyatakan tidak setuju sebanyak 23 responden atau 22% menyatakan setuju sebanyak 58 responden atau 57%, menyatakan sangat setuju sebanyak 20 responden atau 21%. Berdasarkan data pernyataan diatas yang telah diberikan oleh responden, mayoritas menjawab setuju yaitu sebanyak 58 responden atau 57%. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Kota Martapura setuju pada pernyataan Saya akan menggunakan produk dan jasa di bank syariah karena sesuai ajaran islam.

D. Pengujian Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi pengukurannya. Dengan demikian, sebuah instrumen pengukuran dapat dikatakan valid jika instrumen tersebut memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Alat ukur dengan validitas tinggi berarti mempunyai kesalahan yang kecil, sehingga memberikan keyakinan bahwa data yang terkumpul merupakan data yang dapat dipercaya.

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan mengkolerasi pertanyaan dengan jumlah skor masing-masing variabel. Maka dari itu untuk melihat suatu pernyataan dapat dikatakan valid dan tidak valid dapat diketahui melalui perbandingan antara r hitung dengan r tabel. Nilai $df = n-2$ maka $df = 101-2 = 99$ untuk α sebesar 5% atau signifikansi 0,05 adalah 0,195. Jika r hitung $>$ r tabel maka pernyataan tersebut dapat dikatakan valid dan sebaliknya apabila r hitung $<$ r tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid, berikut hasil uji validitas.

Religiusitas (X_1)

Tabel 4.29

Item	<i>Person correlation</i>	R tabel	keterangan
P01	0,745	0,195	Valid
P02	0,743	0,195	Valid
P03	0,741	0,195	Valid
P04	0,742	0,195	Valid
P05	0,751	0,195	Valid
P06	0,710	0,195	Valid
P07	0,848	0,195	Valid
P08	0,855	0,195	Valid
P09	0,742	0,195	Valid

P10	0,822	0,195	Valid
P11	0,848	0,195	Valid
P12	0,349	0,195	Valid

Sumber : data primer (diolah 2020)

Bedasarkan hasil uji validitas variabel religiusitas (X_1) dapat diketahui bahwa r hitung yakni (0,745), (0,743), (0,741), (0,742), (0,751), (0,710), (0,848), (0,855), (0,742), (0,822), (0,848), (0,349) lebih besar dari pada r tabel yakni 0.195 maka dari itu dapat disimpulkan bahwa pernyataan dalam variabel religiusitas (X_1) valid.

Pengetahuan (X_2)

Tabel 4.30

Item	Person correlation	R tabel	Keterangan
P01	0,684	0,195	Valid
P02	0,930	0,195	Valid
P03	0,897	0,195	Valid
P04	0,933	0,195	Valid
P05	0,905	0,195	Valid
P06	0,845	0,195	Valid

P07	0,912	0,195	Valid
P08	0,888	0,195	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas variabel pengetahuan (X_2) dapat diketahui bahwa r hitung yakni (0,684), (0,930), (0,897), (0,933), (0,905), (0,845), (0,912), (0,888), lebih besar dari pada r tabel yakni 0.195 maka dari itu dapat disimpulkan bahwa pernyataan dalam variabel pengetahuan (X_2) valid.

Penggunaan produk dan jasa bank syariah (Y)

Tabel 4.31

Item	Person correlation	R tabel	Keterangan
P01	0,931	0,195	Valid
P02	0,806	0,195	Valid
P03	0,503	0,195	Valid

Berdasarkan uji validitas variabel penggunaan produk dan jasa bank syariah (Y) bahwa r hitung yakni (0,792), (0,833), (0,878) lebih besar dari pada r tabel yakni 0,195. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa pernyataan dalam variabel penggunaan produk dan jasa bank syariah (Y) valid.

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran dilakukan dua kali atau lebih. Dengan kata lain, reabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat ukur dalam mengukur gejala yang sama. Kuesioner dapat dikatakan reliabel apabila :

- a. Jika *cronbach's alpha* $> 0,60$, maka butir atau variabel tersebut reliabel
- b. Jika *cronbach's alpha* $< 0,60$, maka butir atau variabel tersebut tidak reliabel

Tabel 4.32

variabel	Jumlah item	<i>cronbach's alpha</i>	Keterangan
Religiusitas (X1)	12	0,792	Reliabel
Pengetahuan (X2)	8	0,833	Reliabel
Penggunaan produk dan jasa bank syariah (Y)	3	0,878	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki nilai *cronbach's alpha* lebih besar

dari 0,60. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa Religiusitas (X1), Pengetahuan (X2), Penggunaan produk dan jasa bank syariah (Y) dinyatakan reliabel.

E. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilakukan menggunakan uji *colmogrov smirnov* satu arah. Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah suatu data mengikuti distribusi normal atau tidak adalah dengan menilai signifikansinya sebagai berikut :

- a. Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima (data didistribusi normal)
- b. Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak (data distribusi tidak normal)

Tabel 4.33

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		101
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	145.029.630
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.081

	Negative	-.038
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.097 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data SPSS 23 for windows

Berdasarkan data dalam tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada uji normalitas *colmogrov smirnov* adalah 0.097 lebih besar dari 0,05. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki antar variabel independen dalam satu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan kolerasi yang sangat kuat. Model regresi yang baik yakni model regresi yang tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Salah satu metode untuk menguji ada atau tidaknya gejala multikolinearitas dilakukan dengan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) yang dihasilkan antara 1-10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.34

Hasil uji multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4,224	1,589		2,658	0,009		
	Religiusitas	-0,213	0,079	-0,414	-2,715	0,008	0,299	3,341
	Pengetahuan	0,119	0,026	0,716	4,542	0,000	0,280	3,569
	Pendapatan	0,643	0,254	0,228	2,532	0,013	0,856	1,169

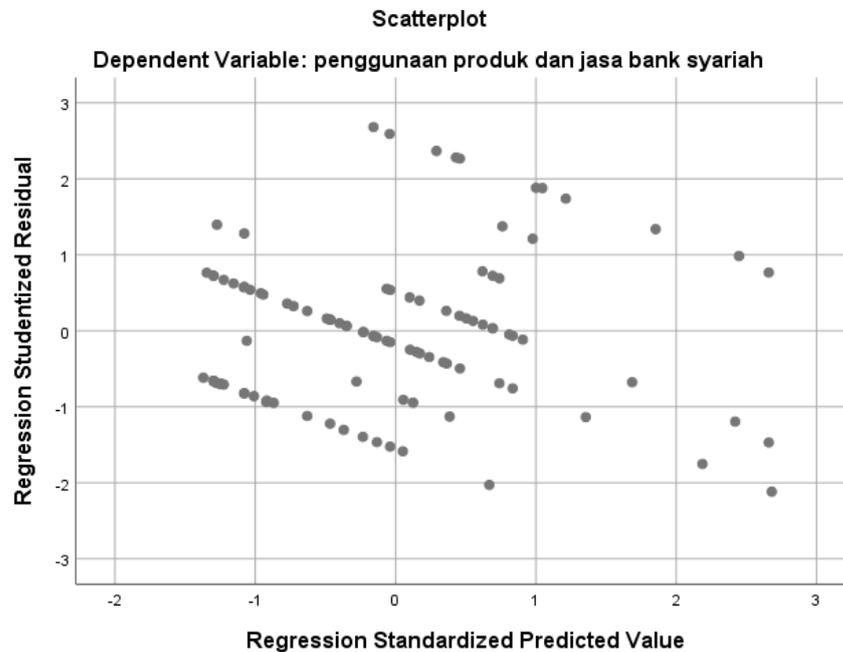
a. Dependent Variable: penggunaan produk dan jasa bank syariah

Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa model regresi yang diteliti tidak mengalami gejala multikolinearitas karena hasil VIF yang didapat < 10

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang digunakan untuk menguji terjadinya perbedaan *variance* residual suatu periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar *scatterplot*, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0, titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali, penyebaran titik-titik data tidak berpola.



Pada gambar diatas terlihat bahwa *scatterplot* tidak membentuk suatu pola tertentu dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

F. Uji Regresi Linear Berganda

Penerapan analisis regresi linear berganda digunakan penulis untuk meramalkan bagaimana keadaan variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai prediktor dimanipulasi, jadi analisis regresi berganda dilakukan bila jumlah independennya minimal dua.

Adapun dalam penelitian ini uji regresi linear berganda digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan, yang modelnya sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

Y = penggunaan produk dan jasa bank syariah

a = konstanta

b_1 = koefisien religiusitas

X_1 = religiusitas

b_2 = koefisien pengetahuan

X_2 = pengetahuan

b_3 = koefisien pendapatan

X_3 = pendapatan

Tabel 4.35

Hasil uji regresi linear berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.224	1.589		2.658	.009
	religiusitas	-.213	.079	-.414	-2.715	.008
	pengetahuan	.119	.026	.716	4.542	.000
	pendapatan	.643	.254	.228	2.532	.013

a. Dependent Variable: penggunaan produk dan jasa bank syariah

Sumber data yang diolah 2020

Berdasarkan dari analisis uji regresi linear berganda dapat diketahui koefisien variabel religiusitas (-0,213), pengetahuan (0,716), dan

pendapatan (0,643) sehingga didapatkan persamaan linear berganda sebagai berikut :

$$Y = -4,224 + (-0,213)X_1 + 0,119X_2 + 0,643X_3$$

Berdasarkan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Apabila nilai dari variabel religiusitas, pengetahuan dan pendapatan mempunyai nilai nol, maka variabel penggunaan produk dan jasa bank syariah akan tetap sebesar -4,224, karena nilai konstanta menunjukkan nilai sebesar -4,224.
- b. Nilai koefisien religiusitas (X_1) sebesar -0,213 menunjukkan bahwa variabel religiusitas (X_1) yang diduga berpengaruh pada penggunaan produk dan jasa bank syariah (Y). Apabila variabel religiusitas (X_1) mengalami kenaikan 1% maka akan menyebabkan penggunaan produk dan jasa bank syariah (Y) meningkat sebesar -0,213%. Sebaliknya apabila religiusitas (X_1) diturunkan sebesar 1% maka akan menyebabkan penggunaan produk dan jasa bank syariah menurun sebesar -0,213%. Dengan asumsi variabel lain tetap.
- c. Nilai koefisien pengetahuan (X_2) sebesar 0,119 menunjukkan bahwa variabel pengetahuan (X_2) yang diduga berpengaruh pada penggunaan produk dan jasa bank syariah (Y). Apabila variabel pengetahuan (X_2) mengalami kenaikan 1% maka akan menyebabkan penggunaan produk dan jasa bank syariah (Y) meningkat sebesar 0,119%. Sebaliknya apabila pengetahuan

(X_2) diturunkan sebesar 1% maka akan menyebabkan penggunaan produk dan jasa bank syariah menurun sebesar 0,119%. Dengan asumsi variabel lain tetap.

- d. .Nilai koefisien pendapatan (X_3) sebesar 0,643 menunjukkan bahwa variabel pengetahuan (X_3) yang diduga berpengaruh pada penggunaan produk dan jasa bank syariah (Y). Apabila variabel pendapatan (X_3) mengalami kenaikan 1% maka akan menyebabkan penggunaan produk dan jasa bank syariah (Y) meningkat sebesar 0,643%. Sebaliknya apabila pendapatan (X_1) diturunkan sebesar 1% maka akan menyebabkan penggunaan produk dan jasa bank syariah menurun sebesar 0,643%. Dengan asumsi variabel lain tetap.

1. Pengujian Regresi Secara Parsial (uji T)

Uji T adalah pengujian koefisien regresi secara parsial yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel Independen (X) secara individual mempengaruhi variabel dependen(Y)

Tabel 4.36

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.224	1.589		2.658	.009

	Religiusitas	-.213	.079	-.414	-2.715	.008
	pengetahuan	.119	.026	.716	4.542	.000
	Pendapatan	.643	.254	.228	2.532	.013

a. Dependent Variable: penggunaan produk dan jasa bank syariah

Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai T_{hitung} dengan T_{tabel} atau melihat nilai signifikansinya dengan cara sebagai berikut :

- a. Apabila signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima atau Apabila signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak
- b. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima atau dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Berdasarkan tabel dengan mengamati baris, kolom t dan sig diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

a. Pengaruh variabel religiusitas terhadap penggunaan produk dan jasa bank syariah .

Variabel religiusitas (X_1) dan nilai $t_{tabel} = t (\alpha/2; n-k-1 = t (0,05/2; 101-3-1) = (0,025;97) = 1,98472$, berarti nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($-2.715 < 1,98472$) artinya religiusitas tidak berpengaruh secara parsial terhadap penggunaan produk dan jasa bank syariah. Hasil uji T diketahui bahwa nilai signifikansi 0,008, berdasarkan kriteria pengujian ($0,008 < 0,05$) yang artinya signifikan. Maka H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak, religiusitas tidak

berpengaruh dan signifikan terhadap penggunaan produk dan jasa bank syariah.

b. Pengaruh pengetahuan terhadap penggunaan produk dan jasa bank syariah..

Variabel pengetahuan (X_2) Dan nilai $t_{tabel} = t(\alpha/2; n-k-1 = t(0,05/2; 101-3-1) = (0,025;97) = 1,98472$, berarti nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4.542 > 1,98472$) artinya pengetahuan berpengaruh secara parsial terhadap penggunaan produk dan jasa bank syariah. Hasil uji T diketahui bahwa nilai signifikansi 0,000, berdasarkan kriteria pengujian $0,000 < 0,05$ yang artinya signifikan. Maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima, pengetahuan berpengaruh dan signifikan terhadap penggunaan produk dan jasa bank syariah.

c. Pengaruh pendapatan terhadap penggunaan produk dan jasa bank syariah.

Variabel pendapatan (X_3) Dan nilai $t_{tabel} = t(\alpha/2; n-k-1 = t(0,05/2; 101-3-1) = (0,025;97) = 1,98472$, berarti nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2.532 > 1,98472$) artinya pendapatan berpengaruh secara parsial terhadap penggunaan produk dan jasa bank syariah. Hasil uji T diketahui bahwa nilai signifikansi 0,0013, berdasarkan kriteria pengujian $0,0013 < 0,05$ yang artinya signifikan. Maka H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima, pendapatan berpengaruh dan signifikan terhadap penggunaan produk dan jasa bank syariah.

2. Pengujian Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji F adalah pengujian koefisien regresi secara simultan yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) serta bersama-sama (simultan) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y)

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima

Tabel 4.37

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	100.971	3	33.657	15.521	.000 ^b
	Residual	210.336	97	2.168		
	Total	311.307	100			
a. Dependent Variable: penggunaan produk dan jasa bank syariah						
b. Predictors: (Constant), pendapatan, religiusitas, pengetahuan						

Berdasarkan data dalam tabel tersebut dapat disimpulkan pengujian regresi secara simultan (uji F) dapat diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 15,521 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Dengan melihat nilai $f_{tabel} = f(k;n-k)$, $F=(2;101 - 3)$, $F_{tabel} = (2; 98) = 3,09$ dengan tingkat kesalahan 5%

Sehingga nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $15,521 > 3,09$ dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa religiusitas(X1), pengetahuan(X2) dan pendapatan(X3), secara bersama-

sama (simultan) memiliki pengaruh yang signifikansi terhadap penggunaan produk dan jasa bank syariah (Y).

3. Uji Determinasi (R^2)

Uji determinasi adalah analisis yang bertujuan untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen dengan variabel dependen. Nilai R^2 menunjukkan seberapa besar proporsi dari total variasi variabel bebas yang dapat dijelaskan oleh variabel penjelasnya. Semakin tinggi nilai R^2 maka besar proporsi dan total variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen.

Tabel 4.38

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.570 ^a	.324	.303	147.255	.948
a. Predictors: (Constant), pendapatan, religiusitas, pengetahuan					
b. Dependent Variable: penggunaan produk dan jasa bank syariah					

Berdasarkan hasil dari uji determinasi pada tabel diatas besarnya koefisien determinan atau *adjusted R square* adalah 0,303, hal tersebut berarti bahwa 30,3% variabel penggunaan produk dan jasa bank syariah dipengaruhi oleh religiusitas, pengetahuan dan pendapatan sedangkan sisanya (100%-30,3%) adalah 69,7% dijelaskan oleh variabel diluar persamaan tersebut .

G. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil dari penelitian dapat disimpulkan bahwa variabel penggunaan produk dan jasa bank syariah dapat dijelaskan oleh variabel-variabel Religiusitas, Pengetahuan dan Pendapatan, berikut penjelasan masing-masing pengaruh variabel yaitu :

1. Pengaruh religiusitas terhadap penggunaan produk dan jasa bank syariah

Religiusitas menurut Suhardiyanto (2001) adalah hubungan pribadi dengan pribadi ilahi yang maha kuasa, maha pengasih dan maha penyayang yang berkonsekuensi hasrat untuk berkenan kepada pribadi yang itu dengan melaksanakan kehendak-Nya dan menjauhi yang tidak di kehendaki-Nya (larangan-Nya). Keberagaman atau religiusitas merupakan sesuatu yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Aktivitas beragama bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual (beribadah), tapi juga ketika melakukan kegiatan atau aktivitas lain yang didorong dengan kekuatan supranatural.

Dalam pengujian hipotesis 1 menyatakan religiusitas tidak berpengaruh terhadap penggunaan produk dan jasa bank syariah hal ini dapat dilihat dari uji T_{hitung} yang dihasilkan dalam uji regresi linear berganda dengan nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($-2.715 < 1,98472$) maka dalam hal ini H_{01} diterima sedangkan H_{a1} ditolak.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sayyidatul Magfiroh yang berjudul Pengaruh Religiusitas, Pendapatan dan lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihah. Penelitian ini juga memberi kesimpulan bahwa religiusitas tidak berpengaruh terhadap penggunaan produk dan jasa bank syariah salah satunya yakni menabung. Berdasarkan hasil wawancara secara langsung terhadap beberapa masyarakat Kota Martapura menyatakan bahwa mereka masih meragukan apakah bank syariah menjalankan operasionalnya sesuai prinsip syariah dan mereka menganggap bank syariah sama saja dengan bank konvensional.

2. Pengaruh pengetahuan terhadap penggunaan produk dan jasa bank syariah

Adapun menurut Pudjawidjana, pengetahuan adalah reaksi dari manusia atas rangsangannya oleh alam sekitar melalui persentuhan melalui objek dengan indera dan pengetahuan merupakan hasil yang terjadi setelah orang melakukan penginderaan sebuah objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, raba dan rasa.

Adapun yang dimaksud pengetahuan didalam penelitian ini adalah pengetahuan masyarakat Kota Martapura mengenai perbankan syariah.

Dalam pengujian hipotesis 2 menyatakan adanya pengaruh variabel pendapatan terhadap penggunaan produk dan jasa bank syariah hal ini dapat di lihat dari T_{hitung} yang dihasilkan dalam uji regresi linear berganda dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4.542 > 1,98472$) maka dalam hal ini H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Rif'at Maulidi yang berjudul Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Menabung Menggunakan Bank Syariah (Studi Kasus Siswa SMA Negeri 1 Ambarawa) dalam penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa adanya pengaruh pengetahuan terhadap minat menabung di bank syariah. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan maka akan semakin tinggi penggunaan produk dan jasa bank syariah.

3. Pengaruh pendapatan terhadap penggunaan produk dan jasa bank syariah

Pendapatan adalah sejumlah uang yang diterima oleh individu dalam jangka waktu tertentu dan dalam jumlah tertentu. pendapatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah gaji atau upah yang didapat masyarakat Kota Martapura.

Dari hasil kuesioner dapat dilihat presentase pendapatan masyarakat Kota Martapura berkisar Rp. 500.000 - Rp. 1.000.000 sebanyak 82 orang atau 81% kemudian dikisaran Rp. 1.000.000 – Rp. 2.000.000 sebanyak 14 orang atau 14 %, dikisaran Rp 2.000.000 – Rp. 3.000.000 sebanyak 3 orang atau 3% dan sisanya dikisaran diatas Rp 3.000.000 sebanyak 2 orang atau 2%.

Dalam pengujian hipotesis 2 menyatakan adanya pengaruh variabel pendapatan terhadap penggunaan produk dan jasa bank syariah hal ini dapat di lihat dari T_{hitung} yang dihasilkan dalam uji regresi linear berganda dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2.532 > 1,98472$) maka dalam hasil ini H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sayyidatul Magfiroh yang berjudul Pengaruh Religiusitas, Pendapatan dan lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat yang mana pendapatan memiliki pengaruh terhadap minat menabung di bank syariah yang menabung merupakan salah satu produk perbank syariah. Dengan demikian semakin tinggi pendapatan masyarakat Kota Martapura maka semakin tinggi pula penggunaan produk dan jasa bank syariah.

4. Pengaruh religiuitas, pengetahuan dan pendapatan terhadap penggunaan produk dan jasa bank syariah

Dalam penelitian ini hasil perhitungan uji simultan (F) menunjukkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ $15,521 > 3,09$ dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa religiusitas(X1), pengetahuan(X2) dan pendapatan(X3), secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh yang signifikansi terhadap penggunaan produk dan jasa bank syariah (Y).

Berdasarkan hasil dari uji determinasi besarnya koefisien determinan atau *adjusted R square* adalah 0,303, hal tersebut berarti bahwa 30,3% variabel penggunaan produk dan jasa bank syariah dipengaruhi oleh religiusitas, pengetahuan dan pendapatan sedangkan sisanya (100%-30,3%) adalah 69,7% dijelaskan oleh variabel diluar persamaan tersebut.